

**MINAT FAKTOR INSTRINSIK PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM
MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMP NEGERI 5 SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:

Hasto Nugroho

NIM 17601244015

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul
**MINAT FAKTOR INSTRINSIK PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM
MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMP NEGERI 5 SLEMAN**

Disusun oleh:

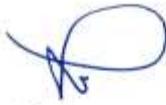
Hasto Nugroho
NIM 17601244015

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or
NIP. 197702182008011002

Yogyakarta, 25 Juli 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Drs. Suhadi, M.Pd
NIP. 196005051988031006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasto Nugroho

NIM : 17601244015

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Juli 2023

Yang menyatakan,



Hasto Nugroho

NIM. 17601244015

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT FAKTOR INSTRINSIK PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 5 SLEMAN

Disusun Oleh:
Hasto Nugroho
NIM 17601244015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan
Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 09 Agustus 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr.Suhadi, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		17/8 2023
Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or Sekretaris		18/8 2023
Dr.Tri Ani Hastuti, M.Pd Penguji Utama		23/8 2023

Yogyakarta,

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra’ad :11)
2. “Tidak ada cara yang mudah, tetapi selalu ada pilihan untuk lari dari masalah atau terbuka menghadapinya. Semoga kita selalu bisa memilih yang membawa hikmah dan bukan menghindarinya.” – Najeela Shihab

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Suyatmin dan Ibu Nur Bariyah yang selalu mendukung saya dan hal apapun, yang telah mendidik saya dari saya kecil. Terimakasih atas semua yang telah kalian korbankan untuk saya, baik materi, tenaga, dan tentunya doa yang selalu dipanjatkan untuk saya, sehingga saya bisa sampai ke jenjang pendidikan sampai sekarang.
2. Kepada kakak saya, Maylia Nur Rahmawati yang juga mendukung saya dalam segala hal, baik motivasi, materi, tenaga dan doa yang selalu dipanjatkan untuk saya.

**MINAT FAKTOR INSTRINSIK PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM
MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMP NEGERI 5 SLEMAN**

Oleh:

Hasto Nugroho

17601244015

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik kelas VIII tahun pelajaran 2022/2023 dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli sebanyak 30 peserta didik. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner *online* menggunakan *Google formulir* yang berisi 19 pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif menggunakan persentase .

Berdasarkan hasil analisis data minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman Tahun pelajaran 2022/2023 pada kategori “Rendah” dengan persentase 40% atau 12 Peserta didik, Kategori “Sedang” dengan persentase 36,7% atau sebanyak 11 Peserta didik, Kategori “Tinggi” dengan persentase 10% atau sebanyak 3 Peserta didik, dan Kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 13,3% atau sebanyak 4 Peserta didik.

Kata kunci : *Minat, Ekstrakurikuler, Bola Voli*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman ” ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai.

Penyusunan skripsi ini penulis mengalami kesulitan dan kendala, dengan segala upaya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan bantuan dari pihak-pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Suhadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta dengan penuh tanggungjawab dan penuh ketelitian selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam penulisan tugas akhir skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Kepala Departemen Pendidikan Olahraga dan Ketua jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Ari Iswanto M.Or., selaku penasihat akademik yang telah memberikan nasihat dan motivasi selama masa studi.
5. Ibu Ardhini Meikhanasari, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 5 Sleman yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staff SMP Negeri 5 Sleman yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Kedua orang tua saya, Bapak Suyatmin dan Ibu Nur Bariyah yang telah memberikan doa untuk penulis serta dukungan baik moril ataupun materil.
8. Kakak saya, Maylia Nur Rahmawati yang selalu memberikan motivasi dan mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
9. Saudari Nurngani yang selalu memberikan dorongan dan memberikan penulis semangat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
10. Peserta ekstrakurikuler bola voli, peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2022/2023 yang memberikan respon baik dan meluangkan waktunya untuk mengisi angket dalam penyusunan skripsi.
11. Semua teman-teman penulis yang selalu memberikan motivasi dan arahan untuk penyusunan tugas akhir skripsi.
12. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kelengkapan skripsi ini. Semoga segala bentuk dukungan dan bantuan yang diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amal kebaikan dan semoga mendapatkan balasan oleh Allah SWT dan semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 25 Juli 2023

Penulis,



Hasto Nugroho

NIM 17601244015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
A. Kajian Pustaka	5
1. Minat.....	5
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	7
3. Hakikat Permainan bola voli.....	12
4. Hakikat Ekstrakurikuler Bola Voli	22
5. Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 5 Sleman	23
6. Karakteristik Peserta didik Tingkat SMP	24
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian	27

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	27
C.	Populasi Penelitian	27
D.	Definisi Operasional Variabel	27
E.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	28
F.	Validitas dan Reliabilitas	31
G.	Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
A.	Hasil Penelitian.....	35
B.	Pembahasan	49
C.	Keterbatasan Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		53
A.	KESIMPULAN	53
B.	IMPLIKASI.....	53
C.	SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Butir Pertanyaan	30
Tabel 2. Kisi-kisi Angket	31
Tabel 3. Kategori Pengelompokan Perhitungan.....	34
Tabel 4. Deskripsi Statistik Minat.....	35
Tabel 5. Kategori Minat	36
Tabel 6. Deskripsi minat faktor instrinsik indikator perasaan senang	38
Tabel 7. Kategori minat faktor instrinsik indikator perasaan senang.....	38
Tabel 8. Deskripsi minat faktor instrinsik indikator ketertarikan	40
Tabel 9. Kategori minat faktor instrinsik indikator ketertarikan	41
Tabel 10. Deskripsi minat faktor instrinsik indikator emosi.....	43
Tabel 11. Kategori minat faktor instrinsik indikator emosi	43
Tabel 12. Deskripsi minat faktor instrinsik indikator pengalaman	45
Tabel 13. Kategori minat faktor instrinsik indikator pengalaman	45
Tabel 14. Deskripsi minat faktor instrinsik indikator perasaan mampu	47
Tabel 15. Kategori minat faktor instrinsik indikator perasaan mampu.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi jemari saat <i>passing</i> bawah bola voli	14
Gambar 2. Tahap melakukan <i>passing</i> bawah.....	15
Gambar 3. Tahap <i>passing</i> atas bola voli	17
Gambar 4. Langkah <i>Smash</i> bola voli	19
Gambar 5. Lapangan Bola Voli	20
Gambar 6. Tinggi Net Bola Voli.....	21
Gambar 7. Bola Voli	22
Gambar 8. Diagram Batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman Tahun Pelajaran 2022/2023.....	37
Gambar 9. Diagram batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman indikator perasaan senang.	39
Gambar 10. Diagram batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman indikator ketertarikan.	42
Gambar 11. Diagram batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman indikator emosi.	44
Gambar 12. Diagram batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman indikator pengalaman.	46
Gambar 13. Diagram batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman indikator perasaan mampu.	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Bimbingan.....	58
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	59
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 4. Angket Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman.....	61
Lampiran 5. Tabel Skor Data Penelitian	66
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	67
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktifitas yang saat ini hampir semua orang menyukainya baik dari usia muda sampai usia lanjut. Olahraga mempunyai nilai positif antara lain untuk menjaga kebugaran tubuh, untuk menjaga kesehatan, untuk mencapai prestasi dan sebagai sarana untuk rekreasi bersama teman atau keluarga. Olahraga dapat dilakukan dimana saja, baik sekolah yang menjadi mata pelajaran wajib ataupun dilakukan di klub atau di rumah secara mandiri.

Kegiatan olahraga yang bertujuan untuk mencapai prestasi harus mempunyai perhatian lebih antara lain dimulai dari usia dini, dilakukan secara berkesinambungan, mempunyai program latihan yang terukur dan pelatih serta atlet yang gigih. Atlet mudah ditemukan di sekolah, di klub maupun di kampung-kampung.

Sekolah adalah tempat anak dapat bertumbuh kembang dan menentukan apa hal yang diminatinya. Sekolah merupakan tempat setelah lingkungan keluarga untuk belajar. Kegiatan olahraga juga didapat dilakukan melalui sekolah, olahraga juga menjadi mata pelajaran yang wajib ada dan peserta didik mendapatkan mata pelajaran setiap minggunya.

Mata pelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang memanfaatkan aktivitas jasmani dalam pembelajarannya. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara afektif, kognitif dan psikomotor dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Mata pelajaran pendidikan jasmani dapat dilakukan diluar ruangan dan didalam ruangan yang dapat bermanfaat untuk peserta didik untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan dalam olahraga dan bersosialisasi dengan peserta didik lainnya. Selain menjadi mata pelajaran wajib, olahraga juga terdapat di kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti

oleh peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya baik di bidang olahraga ataupun di bidang lain.

Peserta didik SMP Negeri 5 Sleman sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam kategori remaja awal dan pada masa ini anak dapat terpengaruh dengan hal-hal positif maupun yang negatif. Salah satu cara mencegah hal negatif yang dapat dilakukan sekolah untuk peserta didik adalah dengan di berikan kegiatan untuk mengisi waktu luang anak setelah pembelajaran usai yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih peserta didik sesuai dengan keinginan dan kesenangannya.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kebutuhan dan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah. Tujuan ekstrakurikuler adalah untuk memfasilitasi bakat dan minat peserta didik dalam bidang tertentu di luar mata pelajaran sekolah. Selain itu ekstrakurikuler juga dapat mengurangi kegiatan negatif peserta didik jika memiliki banyak waktu luang.

Ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Sleman terbagi menjadi kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga antara lain: sepak bola, bola voli, dan basket. Kegiatan ekstrakurikuler non olahraga yaitu: karawitan, pleton inti, dan PMR.

Kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh peserta didik di SMP Negeri 5 Sleman adalah ekstrakurikuler olahraga, karena dapat meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan kemampuan olahraga dan juga sebagai penunjang untuk kegiatan klub yang dilakukan diluar sekolah. Minat adalah perasaan suka atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada paksaan.

Peserta didik di SMP Negeri 5 Sleman banyak yang berminat pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga salah satunya adalah bola voli namun dengan berjalannya waktu dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani selaku pelatih ekstrakurikuler bola voli kegiatan tersebut mengalami banyak kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor

antara lain fasilitas lapangan yang kurang standar, bola voli yang jumlahnya kurang memadai, kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan siang hari setelah pulang sekolah, dan banyak peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena ikut teman dekatnya ataupun karena tidak terdapat ekstrakurikuler yang diminati.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jumlah bola voli yang kurang memadai
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dimulai siang hari setelah pulang sekolah
3. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Sleman sudah dilakukan secara rutin, tetapi untuk prestasi masih kurang.
4. Belum adanya penelitian tentang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perlu dibuat pembatasan masalah. Hal ini bertujuan agar pembahasan dalam penelitian ini dapat lebih fokus dan tidak meluas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: “Seberapa tinggi minat faktor instrinsik

peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman ”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Dapat memberikan bukti dan hasil secara ilmiah tentang besarnya faktor instrinsik yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman, sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.
- 2) Menambahkan pengetahuan terkait minat peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman.

b. Bagi Peserta didik

Dapat mengetahui besarnya minat yang dimiliki terhadap ekstrakurikuler olahraga khususnya bola voli.

c. Bagi Pihak Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani atau pelatih ekstrakurikuler bola voli

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi pemegang kebijakan kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman dalam pengembangan perencanaan program dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah perasaan suka pada suatu hal atau benda yang membuat seseorang menekuni atau melakukan sesuatu hal tanpa adanya paksaan dari faktor apapun. Jika seseorang sudah berminat pada kegiatan tertentu seseorang tersebut akan melakukannya atau mempelajarinya dengan senang hati sehingga apa yang dicari akan mudah didapatkan, berbeda jika seseorang melakukan sesuatu kegiatan dengan keadaan terpaksa dan tidak berminat dengan suatu kegiatan akan membuat efek yang kurang baik yaitu sulit untuk berkembang ataupun sulit untuk memahami hal yang disampaikan seperti ketika pembelajaran di sekolah.

Menurut Sukardi (1994, p.61), minat merupakan suatu kesukaan, gambaran atau kesenangan akan sesuatu. Di dalam suatu inventori minat akan mengidentifikasi preferensi terhadap orang, benda, atau aktivitas lainnya. Minat adalah penting pengambilan pilihan terhadap sesuatu jabatan tertentu. Dalam suatu hal, mungkin akan merasa lebih puas dengan suatu pekerjaan jika aktivitas kerja adalah menarik hati. Sedangkan menurut Dalyono (1998, p.56), minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Sedangkan menurut Hurlock (2004, p.114), minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas tentang minat dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah perhatian lebih akan suatu hal yang membuat tertarik dan suka terhadap aktivitas atau benda yang berasal dari keinginan hati untuk memiliki atau melakukannya tanpa ada paksaan dari faktor manapun.

Minat adalah salah satu faktor psikologis yang ada pada setiap orang, sehingga minat terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu baik di

sekolah maupun di luar sekolah pasti dimiliki oleh setiap diri peserta didik. Bila seseorang tertarik pada sebuah kegiatan atau benda tertentu maka minat akan muncul. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat dipahami bahwa terjadinya minat adalah karena ada perasaan senang dan ada perhatian lebih.

Ciri-ciri minat menurut Hurlock (1999, p.115) adalah :

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar.
- 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas.
- 5) Minat dipengaruhi budaya.
- 6) Minat berbobot emosional.
- 7) Minat cenderung bersifat egosentris.

b. Bentuk- Bentuk Minat

Menurut Muhajir (2007, p.8), minat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) Minat Primitif

Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagiannya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

2) Minat Kultural

Minat kultural bisa juga disebut minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

c. Unsur-Unsur Minat

Seseorang dapat dikatakan berminat pada sesuatu bila terdapat beberapa unsur di dirinya jika memiliki beberapa unsur, antara lain :

1) Perhatian

Dapat dikatakan berminat apabila seseorang individu disertai perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Jadi jika seseorang berminat pada sesuatu akan memiliki perhatian lebih terhadap objek yang diminatinya.

Dalam hal ini perhatian yang ditunjukkan pada objek ekstrakurikuler bola voli.

2) Kesenangan

Perasaan senang pada suatu objek atau kegiatan tertentu akan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang yang senang akan timbul pada dirinya perasaan ingin memiliki atau bisa melakukan suatu kegiatan yang disenangi dalam hal ini peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan membuat individu memiliki perhatian terhadap objek yang ingin dicapai sehingga memunculkan minat pada diri seseorang.

Berdasarkan penjabaran di atas seseorang dapat dikatakan berminat jika memiliki perhatian lebih terhadap objek yang diminatinya dalam hal ini yaitu ekstrakurikuler bola voli, perhatian yang diberikan seperti memiliki rasa ingin tahu atau mencermati tentang permainan bola voli. Selain itu seseorang akan senang jika bermain bola voli serta memiliki kemauan untuk melakukan aktivitas olahraga bola voli baik di sekolah atau di luar sekolah.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Setiap peserta didik pasti mempunyai kemampuan dan tujuan masing-masing dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Ada dua faktor yaitu faktor internal atau internal dan faktor eksternal atau eksternal yang mempengaruhi timbulnya minat pada diri seseorang. Faktor intrinsik (intrinsik) adalah suatu tindakan yang murni diinginkan, karena individu ingin melakukannya dalam arti bahwa minat itu berasal dari dirinya sendiri. seperti perasaan senang, perhatian lebih, semangat, motivasi dan emosi. Faktor eksternal (eksternal) adalah tindakan yang ditekan oleh pihak luar seperti orang tua, lingkungan dan guru. Purwanto (2007, p.8)

Menurut Suryobroto (1988, pp.106-108), mengatakan, faktor yang mempengaruhi belajar banyak sekali, tetapi dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern digolongkan menjadi dua yaitu faktor non sosial (seperti: keadaan suhu, udara, cuaca, waktu, tempat dan lain-lain), dan faktor sosial. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor psikologis.

Faktor yang mempengaruhi anak memilih olahraga bola voli menurut Armanda (2012, p.15), antara lain faktor intern dan faktor ekstern, yaitu:

- 1) Faktor Rasa Suka atau tertarik, indikatornya adalah:
 - a. Merasa senang dan terlibat dengan objek
 - b. Rasa keingintahuan
 - c. Kebutuhan
 - d. Mempunyai harapan yang lebih baik.
- 2) Faktor Perhatian
 - a. Rangsangan
 - b. Dorongan terlibat dengan objek
 - c. Rasa bangga
 - d. Pengorbanan
- 3) Aktivitas
 - a. Berhubungan lebih aktif terhadap objek
 - b. Manfaat
 - c. Kebutuhan
 - d. Fasilitas
- 4) Pengalaman, Berhubungan dengan objek.

Menurut Wahyuni (2002, p.18), faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang minat adalah sebagai berikut :

a. Motivasi dan Cita-cita

Cita-cita dan dukungan motivasi yang kuat dalam diri seseorang akan dapat membesarkan minat seseorang terhadap suatu objek. Begitu pula sebaliknya jika tidak adanya cita-cita dan motivasi maka minat akan sulit tumbuh.

b. Sikap terhadap objek

Sikap senang pada sesuatu akan menumbuhkan minat pada diri seseorang, dan begitu juga sebaliknya jika terdapat sikap tidak senang maka akan memperkecil minat pada suatu objek.

c. Keluarga

Keadaan keluarga terutama dalam segi ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek.

d. Fasilitas

Fasilitas olahraga yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan minat terhadap suatu objek di diri setiap peserta didik.

e. Teman pergaulan

Teman pergaulan juga menjadi faktor pendukung tumbuhnya minat dalam diri seseorang, dimana jika anak dapat bekerja sama atau dapat berkompromi dalam suatu hal dengan teman pergaulannya, akan menumbuhkan minat dalam diri peserta didik.

Wahyuni (2002, p.18), mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

1) Faktor Intrinsik

Minat intrinsik adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai berikut :

a. Keinginan atau minat

Keinginan untuk berpartisipasi dalam diri setiap orang pasti ada, akan tetapi persentase keinginan setiap orang pastilah berbeda. Kecenderungan itu timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu yang akan dipelajari memiliki makna bagi dirinya.

b. Minat untuk mengisi waktu luang

Dalam mengisi waktu luang mereka didasari karena adanya faktor kesenangan, mendapatkan teman, waktu luang dan untuk menjaga kesehatan. Rasa senang atau tertarik dalam diri seseorang akan timbul bilamana sesuatu yang ditawarkan dirasa akan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

2) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yaitu faktor pendorong yang muncul dari luar individu. Faktor-faktor tersebut adalah :

a. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah erat kaitannya dengan metode pengajaran serta fasilitas yang memadai. Dalam penyampaian materi perlu diperhatikan agar tidak mengurangi minat terkait materi yang disampaikan. Begitu juga dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Jika fasilitas memadai dan dapat digunakan dengan baik maka akan menambah keyakinan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

b. Media

Bentuk-bentuk media antara lain buku tentang olahraga, majalah, radio, televisi dan media lainnya seperti Youtube, dll. Peserta didik yang memiliki minat tinggi, akan memanfaatkan sumber informasi untuk memperluas wawasannya. Semakin berkembang jalur informasi yang didapat akan mengangkat minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler bola voli.

c. Penghargaan

Hubungan penghargaan dengan minat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bola voli sangat menunjang. Dalam suatu pertandingan pemberian penghargaan atau hadiah kepada peserta didik yang berprestasi dapat meningkatkan minat peserta didik.

Menurut Sulastri (1985, p.65), mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Faktor dari dalam

- 1) Faktor fisiologis, yang terdiri dari panca indra, pusat syaraf, serta keadaan fisik pada umumnya.
- 2) Faktor psikologis, yang meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motivasi, dan intelegensi.

b. Faktor dari luar

- 1) Faktor sosial, yaitu pengaruh yang dapat menimbulkan minat atau tidak berminat. Faktor sosial yang berupa orang tua atau kehadiran orang tertentu.
- 2) Faktor non sosial, yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang misalnya iklim, keadaan, dan fasilitas.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu, faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor yang berasal dari diri seseorang atau disebut faktor instrinsik yaitu rasa senang, ketertarikan, emosi, pengalaman, dan perasaan mampu. Dari faktor instrinsik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rasa senang

Dirgagunarsa (1978, p.17) Rasa senang adalah gejala psikologis subyektif umum yang berkaitan dengan gejala mengenali dan mengalami berbagai tingkat kesenangan atau ketidaksenangan. Artinya perasaan senang adalah peristiwa yang dialami jiwa manusia dengan kebahagiaan yang berkaitan dengan pengetahuan tentang fakta-fakta subyektif.

2. Ketertarikan

Dzakir (1992, p.216) Perasaan suka atau senang disebut tertarik tetapi belum melakukan aktivitas. Dalam hal ini minat adalah perasaan ketertarikan yang timbul dalam jiwa manusia terhadap suatu objek yang nantinya akan menimbulkan minat. Semakin seseorang tertarik pada suatu kegiatan, maka semakin besar pula minat yang diperoleh, seperti halnya ketika perasaan tertarik melemah, minat akan tampak melemah.

3. Emosi

Hurlock (1999, p.115) disebutkan bahwa emosi dapat mempengaruhi minat, bobot emosi yang dirasakan tidak menyenangkan akan melemahkan minat dan sebaliknya yaitu bobot emosi yang menyenangkan akan memperkuat minat. Seseorang melakukan suatu

kegiatan atau melakukan sesuatu dan berhasil pasti akan menimbulkan perasaan senang, yang dapat meningkatkan minatnya terhadap kegiatan yang sedang dilakukan.

4. Pengalaman

Armanda (2012, p.15) Pengalaman merupakan sumber pengetahuan dengan cara mengulang-ulang pengetahuan yang diperoleh guna memperoleh kebenaran pengetahuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada masa lampau. Pengalaman hidup seseorang dapat meningkatkan pengetahuannya, bahkan rasa senang atau rasa tidak enakunya.

5. Perasaan mampu

(Sa'diyah, 2017), perasaan mampu muncul ketika individu berhasil melakukan suatu aktivitas yang pada akhirnya akan memberinya perasaan senang. Kesenangan yang dihasilkan dapat memicu tumbuhnya minat pada orang tersebut.

3. Hakikat Permainan bola voli

Permainan bola voli diciptakan oleh seorang guru Pendidikan Jasmani pada *Young Man Christian Association* (YMCA) yaitu William G. Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoko, Massachusettes, Amerika Serikat. Perkembangan permainan bola voli di negara-negara Amerika dan Eropa dibawa oleh Amerika dan negara sekutunya dalam perng dunia I, sedangkan di Indonesia pada tahun 1928 permainan bola voli disebarkan oleh penjajah Belanda hingga saat ini permainan bola voli menjadi salah satu cabang olahraga yang diminati oleh masyarakat Indonesia Mariyanto (1994, p.3)

Menurut Yusmar (2017, p.144), permainan bola voli adalah suatu permaianan yang menggunakan bola untuk dipantulkan (di-volley) di udara hilir mudik di atas net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Mem-volley atau memantulkan bola dapat menggunakan seluruh anggota tubuh dari ujung kaki sampai kepala dengan pantulan yang sempurna.

Menurut Ahmadi (2007, p.19), permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain voli secara efektif. Dalam permainan bola voli seorang pemain harus menguasai teknik dasar dalam bermain bola voli dengan baik dan benar, menurut (Bahtiar *et al.*,2004), teknik dalam bola voli yaitu: *passing atas*, *passing bawah*, *servis*, *Smash* dan bendungan atau *Block*. Untuk menguasai teknik bermain bola voli dengan baik seorang pemain harus mempunyai kondisi fisik yang baik, ini dikarenakan sebagai dasar landasan tolak ukur awal olahraga prestasi.

Berdasarkan penjabaran di atas teknik dasar permainan bola voli adalah sebagai berikut:

1. Servis

Servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan, melampaui net dan masuk daerah lawan. Sedangkan menurut Yunus (1992, p.69), servis merupakan pukulan pembuka untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik saat ini hanya sebagai permulaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik servis sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu tim berhasil meraih kemenangan. Karena pukulan servis sangat berperan besar dalam permainan bola voli, maka pukulan servis harus meyakinkan, keras, terarah dan meyulitkan lawan.

Ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, diantaranya servis tangan bawah (*underhand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), dan servis loncat (*jump service*).

2. Passing

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Ahmadi (2007, p.22). Menurut Yunus (1999, p.79), *passing* adalah mengoperkan bola kepada

teman sendiri dalam satu tim dengan satu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada tim lawan.

Berdasarkan pada macam teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli, maka teknik *passing* dibedakan menjadi teknik *passing* bawah dan *passing* atas yaitu sebagai berikut:

1. *Passing* bawah

Menurut Ahmadi (2007, p.23), memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik *passing* bawah antara lain:

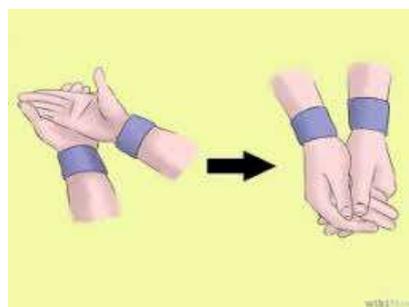
- a. Untuk penerimaan bola servis
- b. Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan atau *Smash*
- c. Untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola pantulan dari net
- d. Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan
- e. Untuk pengambilan bola rendah dan mendadak datangnya.

Adapun cara melakukan teknik *passing* bawah adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

- a) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh
- b) Genggam jemari tangan

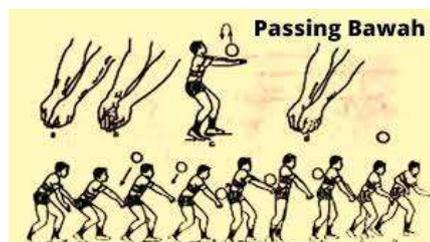
Gambar 1. Posisi jemari saat *passing* bawah bola voli
Sumber : Google“Posisi jemari saat *passing* bawah bola voli”



- c) Kaki dalam posisi kuda-kuda depan belakang, bahu terbuka lebar.

- d) Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah
 - e) Bentuk landasan dengan lengan
 - f) Sikut terkunci
 - g) Lengan sejajar dengan paha.
 - h) Pinggang lurus.
 - i) Pandangan ke arah bola.
- 2) Pelaksanaan
- a) Terima bola di depan badan.
 - b) Kaki sedikit diulurkan.
 - c) Berat badan dialihkan ke depan.
 - d) Pukulah bola jauh dari badan.
 - e) Pinggul bergerak ke depan.
 - f) Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantara pergelangan tangan dan siku.
- 3) Gerak lanjutan
- a) Jari tangan tetap digenggam.
 - b) Sikut tetap terkunci.
 - c) Landasan mengikuti bola ke sasaran.
 - d) Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
 - e) Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Gambar 2. Tahap melakukan *passing* bawah
 Sumber : *Google*“Tahap melakukan *passing* bawah bola voli”



Kesalahan-kesalahan umum pada pelaksanaan teknik *passing* bawah:

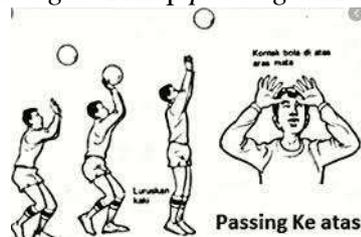
- a) Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit/ perkenaan bola menjadi sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
- b) Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas, sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90° .
- c) Bola jatuh pada kepalan telapak tangan.
- d) Dua lengan bawah sebagai pemukul atau perkenaan bola kurang sejajar.
- e) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan dan kaki.
- f) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif sehingga bola lari jauh menyeleweng.
- g) Lutut kurang menekuk saat persiapan pelaksanaan.
- h) Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing*.
- i) Terlambat melangkah ke samping atau ke depan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola dengan lengan pemukul.
- j) Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat, berputar).
- k) Lengan perkenaan bola diayunkan lebih tinggi dari bahu.

2. *Passing* atas

Cara melakukan *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan kurang lebih 45° . Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan. Sikap pergelangan tangan dan jari-jari tidak berubah.

- 1) Persiapan
 - a) Bergerak ke arah datangnya bola, tepat dibawahnya.
 - b) Siapkan posisi
 - c) Bahu sejajar sasaran
 - d) Kaki merenggang selebar bahu
 - e) Bengkokkan sedikit lengan, kaki, dan pinggul
 - f) Tahan tangan 6 atau 8 inch di depan pelipis.
 - g) Tahan tangan di depan pelipis.
 - h) Melihat melalui celah yang dibentuk tangan.
 - i) Ikuti bola ke sasaran
- 2) Pelaksanaan
 - a) Terima bola pada bagian belakang bawah
 - b) Terima dengan dua persendian teratas dari jari dan ibu jari.
 - c) Luruskan lengan dan kaki ke arah sasaran.
 - d) Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
 - e) Arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan.
 - f) Arahkan bola ke garis samping lapangan atau ke tangan penyerang.
- 3) Gerakan lanjutan
 - a) Luruskan tangan sepenuhnya.
 - b) Arahkan bola ke sasaran.
 - c) Pinggul bergerak maju ke arah sasaran.
 - d) Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
 - e) Bergerak ke arah umpan.

Gambar 3. Tahap *passing* atas bola voli
 Sumber : *Google* "Tahap *passing* atas bola voli"



Kesalahan umum pemain dalam melakukan *passing* atas:

- a) Kurang cepat menempatkan badan dibawah bola dan malas menekuk lutut dalam sikap persiapan pelaksanaan.
- b) Membuka jari-jari terlalu lebar.
- c) Kurang harmonisnya gerak beraturan antara jari,pergelangan tangan, lengan, badan, dan kaki.
- d) Perkenaan bola pada telapak tangan bukan ujung-ujung jari.

3. *Blocking* (bendungan)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan *block* bukanlah teknik yang sulit. Namun Persentase keberhasilan suatu *block* relatif kecil karena arah bola *smash* yang akan di *block*, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa gerakan). *Block* dapat dilakukan oleh satu, dua, atau tiga pemain depan sekaligus.

4. *Smash*

Pukulan keras atau *Smash*, disebut juga *spike* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan *Smash* banyak macam dan variasinya. *Smash* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya menukik. Proses dalam melakukan *Smash* ada 4, yaitu:

a) Awalan

Berdiri dengan sikap siap normal dengan jarak 3 sampai 4 meter dari net. Pada saat akan melakukan langkah *Smash* terlebih dahulu melakukan langkah-langkah kecil di tempat.

b) Tolakan

Melangkah kecil ke depan, kemudian menumpu dengan kedua kaki disertai dengan gerakan merendahkan badan dengan cara menekuk

lutut. Kedua lengan sudah berada di samping-belakang badan diikuti dengan tolakan kaki ke atas secara eksplosif dan dibantu dengan ayunan kedua lengan dari arah belakang ke depan-atas.

c) Sikap saat perkenaan

Pada saat melayang bila bola berada di atas-depan dan dalam jangkauan tangan, maka segeralah tangan kanan memukul bola secepat-cepatnya. Perkenaan tangan adalah pada telapak tangan dengan suatu gerakan lecutan, baik dari lengan maupun tangan. Hasil pukulan akan lebih sempurna lagi apabila lecutan tangan dan lengan juga diikuti gerakan membungkuk dan tegak.

d) Sikap akhir/pendaratan

Setelah bola berhasil dipukul, maka *Smasher* segera mendarat kembali di tanah. Mendarat dilakukan dengan menggunakan kedua kaki.

Gambar 4. Langkah *Smash* bola voli

Sumber : *Google*“Langkah *Smash* bola voli”



Tujuan dari bermain bola voli adalah melewati bola di atas net agar jatuh menyentuh lantai di daerah lawan dan mencegah upaya lawan agar tidak melakukan hal serupa. Setiap tim memiliki kesempatan memantulkan bola 3 kali sebelum mengembalikan bola tersebut.

Setiap regu atau tim dalam permainan bola voli berjumlah enam orang pemain dan melakukan pergeseran atau rotasi sesuai dengan arah jarum jam saat bola berhasil jatuh dilapangan lawan atau lawan tidak dapat mengembalikan bola ke daerah kita dengan sempurna.

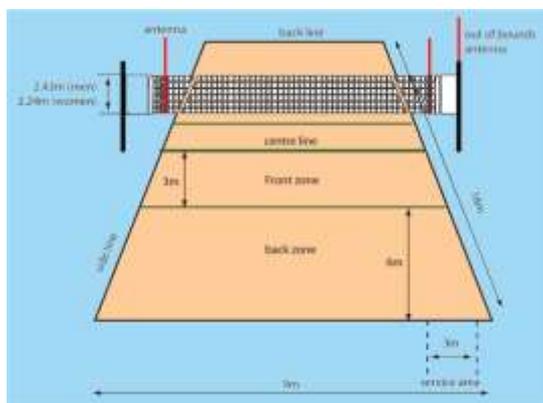
Permainan bola voli merupakan permainan beregu, yang memerlukan kerjasama antar pemain sehingga membentuk tim yang kompak. Dengan demikian penguasaan teknik dasar perindividu dalam permainan bola voli sangat menentukan berjalannya permainan dengan baik. Menurut Sarumpeat (1992, p.133), bahwa “penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya suatu regu dalam pertandingan. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai terlebih dahulu agar dapat mengembangkan dalam pertandingan secara lancar dan teratur”.

Dalam permainan bola voli memerlukan beberapa peralatan , antara lain :

a. Lapangan bola voli

Lapangan bola voli standar mempunyai ukuran dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Setiap tim harus menguasai lapangan dengan ukuran 9 meter \times 9 meter. Pembagiannya yaitu lebar 3 meter dari garis tengah merupakan area penyerangan, lebar 6 meter dari garis serang sampai garis belakang lapangan disebut area pertahanan. Secara detail dapat dilihat di gambar dibawah ini.

Gambar 5. Lapangan Bola Voli
Sumber : *Google*“Lapangan Bola Voli”



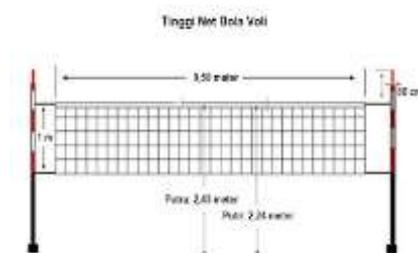
b. Ketinggian Net

Net merupakan jaring yang dibentang di atas garis tengah lapangan yang memisahkan antar tim yang bertanding dalam sebuah permainan bola voli. Tinggi net bola voli menurut buku peraturan resmi bola voli 2017-2020 yang diterbitkan oleh PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) dimana di dalam buku itu telah dijelaskan secara detail aturan net dalam permainan bola voli, dalam penjelasan itu juga sesuai dengan organisasi bola voli internasional yaitu FIVB (Federation Internationale de Volley Ball).

Pada Net yang digunakan dalam permainan bola voli memiliki bentuk persegi panjang yang mana mempunyai lebar hingga mencapai 1 meter dengan panjang 9,5 hingga 10 meter (kemudian 25 sampai 50 cm merupakan ukuran yang ada pada masing-masing pita putih sampingnya). Kemudian dalam pembuatan Net bola voli yang net tersebut terbuat dari jalinan mata hitam dengan panjang 10 cm membentuk persegi.

Tinggi net dalam permainan bola voli, Ketinggian dari pada net bagi putra harus setinggi 2,43 meter sedangkan bagi putri harus mencapai 2,24 meter. Tinggi antenna pada net memiliki panjang mencapai 1,80 meter dengan diameter 10 mm. Untuk tiang net secara umum memiliki ketinggian mencapai 2,55 meter dan jarak tiang dengan garis lapangan antara 0,50 – 1 meter. Berikut adalah gambar net beserta dengan ukurannya :

Gambar 6. Tinggi Net Bola Voli
Sumber : *Google*“Tinggi Net Bola Voli”



c. Bola voli

Peralatan yang paling penting dalam permainan bola voli yaitu bola voli itu sendiri. Bola voli menurut keterangan FIVB pada umumnya bola voli terbuat dari dua macam bahan, yaitu kulit dan karet. Bola voli cenderung berwarna cerah dengan spesifikasi sebagai berikut, keliling bola 65-67 cm dengan berat 260-280 g. Tekanan didalam bola harus 0.30-0.325 kg/cm² (4,26-4,61 psi) (294,3-318,2 mbar atau hPa).

Gambar 7. Bola Voli
Sumber : *Google*“Bola Voli”



4. Hakikat Ekstrakurikuler Bola Voli

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah, di luar jam belajar yang ada pada kurikulum standar, kegiatan-kegiatan ini ada dalam setiap jenjang pendidikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan peserta didik di berbagai bidang di luar bidang akademik.

Menurut Suryobroto (2002, p.270), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik, misalnya olahraga, kesenian, berbagai keterampilan dan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran sekolah. Tujuan ekstrakurikuler menurut Suryobroto (2002, pp.154-155), tujuan ekstrakurikuler ditentukan dan diarahkan sesuai dengan tujuan institusional dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dengan kata lain ekstrakurikuler harus sejalan dan menunjang kegiatan sekolah atau lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Ekstrakurikuler menurut kerangka dasar kurikulum 2003 Depdiknas: kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar di luar intrakurikuler yang diselenggarakan secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kompetensi mata pelajaran, pembentukan karakter bangsa dan peningkatan kecakapan hidup yang alokasi waktunya diatur secara mandiri berdasar pada kebutuhan dan kondisi sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemaran peserta didik khususnya dalam berolahraga, memperdalam pengetahuan dan kemampuan dalam berolahraga, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin.

Sedangkan ekstrakurikuler bola voli adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemaran terhadap olahraga bola voli secara khusus. Disamping itu untuk meningkatkan kemampuan dalam olahraga bola voli di luar jam pelajaran di sekolah.

5. Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 5 Sleman

Ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman dilakukan setiap hari Selasa pada pukul 13.30-15.30 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh peserta didik kelas VII dan VIII dengan jumlah peserta didik perangkatan sekitar 35-40 peserta didik. Materi yang diajarkan antara lain *passing*, servis, dan *Smash*. Dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan pemanasan kemudian di berikan materi berupa drill *passing*, *Smash* dan servis. Pelatih memberikan materi dengan membagi kelompok putra dan putri, setiap satu minggu sekali tiap kelompok secara bergantian diberikan waktu untuk melakukan permainan sendiri, jadi jika minggu ini mendapat materi permainan berarti minggu depan mendapatkan materi berupa pembenahan teknik *passing* atau *Smash*. Tim bola voli SMP Negeri 5 Sleman tidak pernah absen dalam mengikuti kejuaraan yang

digelar oleh Dinas seperti O2SN, namun belum pernah mendapatkan peringkat terbaik.

6. Karakteristik Peserta didik Tingkat SMP

Usia anak sekolah menengah pertama merupakan masa-masa yang sangat menentukan di dalam kemungkinan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan karakter yang dimiliki. Menurut Dirman (2014, p.60) mengatakan bahwa peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan; peserta didik adalah orang atau peserta didik yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya. Selain itu Dirman (2014, p.69) juga menjelaskan bahwa tugas perkembangan yang harus dicapai pada masa remaja awal adalah sebagai berikut:

- a) Mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya.
- b) Mencapai peran sosial sebagai pria atau wanita.
- c) Menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif.
- d) Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya.
- e) Mencapai jaminan kemandirian ekonomi.
- f) Memilih dan mempersiapkan karier.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa masa remaja awal merupakan masa dimana anak sedang mencari jati diri. Namun sering ditemui anak salah mengartikan pencarian jati diri ini sehingga anak menjadi salah pergaulan dan melakukan hal negatif sehingga anak harus berhati-hati dalam bergaul dengan teman dan lingkungan karena masa remaja awal adalah masa dimana anak harus mempersiapkan masa depannya nanti.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safari (2006) dengan judul “Minat Peserta didik Kelas X Dan XI SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten. Metode yang digunakan adalah survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Peneliti tersebut menggunakan sampel sebanyak 69 peserta didik. Bahan yang diteliti adalah rasa tertarik, perhatian, aktifitas, dan pengalaman. Hasil yang diperoleh adalah 75,37% Berminat, 14,49% sangat berminat, 10,14% Tidak berminat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Muhaimin (2012) dengan judul “Minat Peserta didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di Madrasah Aliyah Sunan Pangandaran”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pangandaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan instrumen berupa angket. Sampel yang digunakan sebanyak 39 anak. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pangandaran dalam kategori rendah sebesar 56,40%, diikuti pada kategori tinggi sebesar 35,9%, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 5,10%, dan kategori sangat rendah sebesar 2,6%.

C. Kerangka Berpikir

Setiap anak pada dasarnya menyukai kegiatan olahraga khususnya olahraga bola voli, hal itu mempengaruhi peserta didik untuk memilih ekstrakurikuler bola voli. Minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik antara lain meliputi rasa senang, ketertarikan,

emosi, pengalaman, dan perasaan mampu. Sedangkan faktor ekstrinsik antara lain orang tua, lingkungan dan guru.

Banyak peserta didik yang tergabung di klub bola voli disekitar sekolah menandakan bahwa banyak peserta didik yang tertarik dengan olahraga bola voli khususnya akan tetapi fasilitas yang diberikan sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler bola voli masih kurang. Berdasarkan hal tersebut minat peserta didik dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari rasa tertarik, perhatian, aktivitas dan pengalaman. Dengan dasar pemikiran tersebut dalam penelitian ini mengambil judul “Minat Faktor Instrinsik Peserta Didik Kelas VIII Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 5 Sleman”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik dalam memilih ekstrakurikuler bola voli untuk mereka ikuti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menurut (Rahmawati, 2017) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan seberapa tinggi minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di smp negeri 5 sleman.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data dengan perolehan angket kemudian dianalisis secara deskriptif dan dikemukakan dalam bentuk persen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Sleman, bertempat di Dusun Karangasem, Kalurahan Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 15 Mei – 10 Juni 2023.

C. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 30 peserta didik dan seluruh populasi menjadi responden dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman. Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap suatu objek tertentu yang ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik pada suatu objek disertai dengan adanya pemusatan perhatian terhadap objek tersebut. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat adalah sesuatu yang membuat seseorang tertarik dan melakukan sesuatu yang diminatinya. Minat yang timbul dari seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam seperti rasa senang, perhatian, dan persepsi sedangkan faktor dari luar yaitu lingkungan, pengalaman, dan pengajaran. Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan kuisioner.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1) Instrumen

Menurut Sugiyono (2009, p.102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan penelitian ini berupa angket/kuesioner. “Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dikutip dari skripsi Gifta Mulya Utami di SMP Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2020/2021”.

Instrumen digunakan agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan mendapatkan hasil yang baik, cermat dan sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Menurut Arikunto(2002, p.128), angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya atau yang mereka ketahui.

2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebenarnya terdapat berbagai macam cara, akan tetapi karena keterbatasan penulis maka kuisioner dipandang menjadi pilihan yang tepat untuk mengumpulkan data penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2009, p.142), “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Angket atau kuisisioner dibedakan menjadi 2 jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang jawabannya bebas diutarakan oleh responden dengan kalimatnya sendiri dan bahasanya sendiri. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pilihannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup sebagai instrumen pengambilan data penelitian.

Menurut Arikunto (2002, p.129), keuntungan menggunakan angket adalah:

- a) Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
- b) Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden.
- c) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.
- e) Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden.

Sedangkan kelemahan dari penggunaan angket adalah:

- a) Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
- b) Sering kali sukar dicari validitasnya.
- c) Walaupun anonim kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
- d) Waktu pengisian tidak bersamaan.
- e) Tidak dapat memberikan penjelasan secara langsung karena menggunakan grup *Whatsapp* atau *Google classroom* dalam mengirimkan *link* angket ke peserta didik.

Penskoran digunakan dengan menggunakan *skala likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Untuk detail penskoran adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Butir Pertanyaan

No.	Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Dalam pengambilan data ke peserta didik kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, peneliti mengambil langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
- b. Peneliti menyebar angket dalam bentuk kuisioner tertutup kepada peserta didik kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli menggunakan *Google form* sesuai arahan dari pembina ekstrakurikuler bola voli.
- c. Peneliti mengumpulkan semua anket yang telah diisi oleh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk kemudian di buat rekap hasil dari kuisioner.
- d. Peneliti melakukan analisis data lebih lanjut dari data yang telah terkumpul.

3) Kisi-kisi Angket Penelitian

Angket yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Sleman adalah angket yang sudah dipakai oleh Giftha Mulya Utami di SMP Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2020/2021. Adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor Pernyataan	Butir Gugur	Butir Valid
Minat Faktor Intrinsik Peserta Didik Kelas VIII Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 5 Sleman	Faktor Intrinsik	Rasa Senang	1,2,3,4	-	4
		Ketertarikan	5,6,7,8	-	4
		Emosi	9, 10*,11,12	1	3
		Pengalaman	13,14,15,16*	-	4
		Perasaan Mampu	17,18,19,20	-	4
Jumlah				1	19

(*)*Pertanyaan negatif*

F. Validitas dan Reliabilitas

a) Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (1993, p.136) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen tertentu. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Uji validitas atau kesahihan butir harus melalui beberapa langkah sebelum menyatakan bahwa butir instrumen tersebut sah atau gugur.

Adapun langkah-langkahnya menurut Hadi (1991, p.1): Korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi momen tangkar

ΣX = Sigma atau jumlah X (skor butir)

ΣX^2 = Sigma X kuadrat

ΣY = Sigma Y (skor faktor)

ΣY^2 = Sigma Y kuadrat

ΣXY = Sigma tangkar (perkalian dengan Y)

N = Jumlah subjek uji coba

Sumber: Arikunto (2002, p.146)

Butir instrumen dianalisa dengan bantuan komputer program *SPSS versi 17.0 for windows*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid tidaknya butir soal, yaitu jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh \geq daripada koefisien (r) table, yaitu pada taraf signifikan 5 % atau 1 % maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid (Nurgiyantoro *et al.*, 2004).

b) Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (1993, p.142), “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Menurut Arikunto (1993, p.167), bahwa pengujian reliabilitas dengan teknik Alpha dilakukan untuk jenis data angket atau bentuk uraian. Adapun rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\Sigma \sigma^2 b$: Jumlah Variabel butir

$\sigma^2 t$: Varians Total

Sumber: Arikunto (1993, p.167)

Angket yang dipakai oleh penulis adalah angket yang pernah dipakai oleh Gifta Mulya Utami di SMP N 1 Sanden yang berisi 20 pernyataan 1 butir pernyataan gugur dan menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi yaitu 0,953.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana menggunakan metode penelitian angket. Data angket dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \quad (\text{Anas Sudijono, 2006})$$

Keterangan:

- P : Angka Persentase (%)
- f : Frekuensi yang sedang dicari Persentasenya
- N : Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

Untuk memberikan arti pada skor yang telah didapat, dibuatlah kategori atau pengelompokan menurut tingkatannya. Pengkategorian tersebut menggunakan nilai rata-rata atau *Mean* dan standar deviasi (SD). Berdasarkan pernyataan (Ngatman & Adriyani, 2017) untuk menentukan sebuah total skor, dikelompokkan menjadi 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Pengelompokan Perhitungan

No	Kategori	Rumus Interval
1.	Sangat Tinggi	$X > (M + 1,5 SD)$
2.	Tinggi	$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$
3.	Sedang	$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$
4.	Rendah	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$
5.	Sangat Rendah	$X < (M - 1,5 SD)$

Keterangan :

X : Skor

M : *Mean* (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Sleman dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VIII tahun pelajaran 2022/2023 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Penelitian minat peserta didik ini diungkap menggunakan angket yang berjumlah 19 butir pernyataan yang terdiri dari faktor yaitu rasa senang, ketertarikan, emosi, pengalaman, dan perasaan mampu. Penelitian ini dilakukan pada Senin, 15 Mei 2023 sampai Senin, 10 Juni 2023 menggunakan *Google form* yang dikirim lewat *Whatsapp* grup kelas oleh guru pengampu ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini jumlah peserta didik kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli berjumlah 30 peserta didik. Dari data yang diperoleh, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi minat faktor intrinsik peserta didik kelas viii dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman Tahun pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Statistik Minat

STATISTIK	SKOR
<i>Mean</i>	58.73
<i>Median</i>	57.50
<i>Mode</i>	56
<i>Std. Deviation</i>	4.955
<i>Minimum</i>	53
<i>Maximum</i>	73

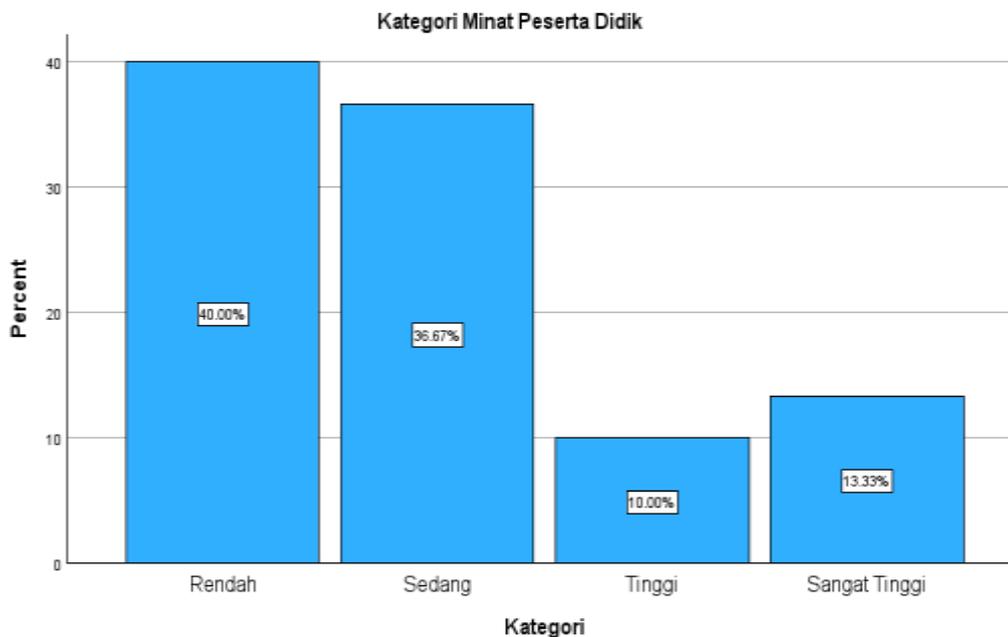
Dari data diatas dapat dideskripsikan minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman Tahun pelajaran 2022/2023 dengan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 58,73. Nilai tengah (*Median*) sebesar 57,50. Nilai yang sering muncul (*Mode*) sebesar 56. Nilai Standar Deviasi (SD) sebesar 4,9. Nilai terendah (*Minimum*) sebesar 53. Nilai tertinggi (*Maximum*) sebesar 73. Dari data yang diperoleh, dapat dikategorikan minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman Tahun pelajaran 2022/2023. Perhitungan diatas dapat dikategorikan menjadi 5 kategori seperti di tabel dibawah ini :

Tabel 5. Kategori Minat

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X > 66,16$	4	13,3%	Sangat Tinggi
2.	$61,21 < X < 66,16$	3	10%	Tinggi
3.	$56,25 < X < 61,21$	11	36,7%	Sedang
4.	$51,30 < X < 56,25$	12	40%	Rendah
5.	$X < 51,30$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100%	

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa kategori minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman Tahun pelajaran 2022/2023 pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 13,3% (4 Peserta didik), Pada kategori “Tinggi” sebesar 10% (3 Peserta didik), Pada kategori “Sedang” sebesar 36,7% (11 Peserta didik), Pada kategori “Rendah” sebesar 40% (12 Peserta didik), dan Pada kategori “Sangat Rendah” Tidak ada. Berikut adalah grafik minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman Tahun pelajaran 2022/2023:

Gambar 8. Diagram Batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman Tahun Pelajaran 2022/2023



Berdasarkan diagram batang diatas dapat dideskripsikan minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman Tahun pelajaran 2022/2023 pada kategori “Rendah” dengan Persentase 40% atau 12 Peserta didik, Kategori “Sedang” dengan Persentase 36,7% atau sebanyak 11 Peserta didik, Kategori “Tinggi” dengan Persentase 10% atau sebanyak 3 Peserta didik, dan Kategori “Sangat Tinggi” dengan Persentase 13,3% atau sebanyak 4 Peserta didik. Dari Tabel dan diagram diatas dapat dikategorikan bahwa minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman Tahun pelajaran 2022/2023 berdasarkan faktor instrinsik berada pada kategori “Rendah” yaitu 12 Peserta didik berada pada kategori “Rendah” (40%) dari total 30 Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Rincian minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

1. Perasaan Senang

Berdasarkan hasil analisis data minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator perasaan senang dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi minat faktor instrinsik indikator perasaan senang

STATISTIK	SKOR
<i>Mean</i>	12.87
<i>Median</i>	12.00
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	1.167
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	16

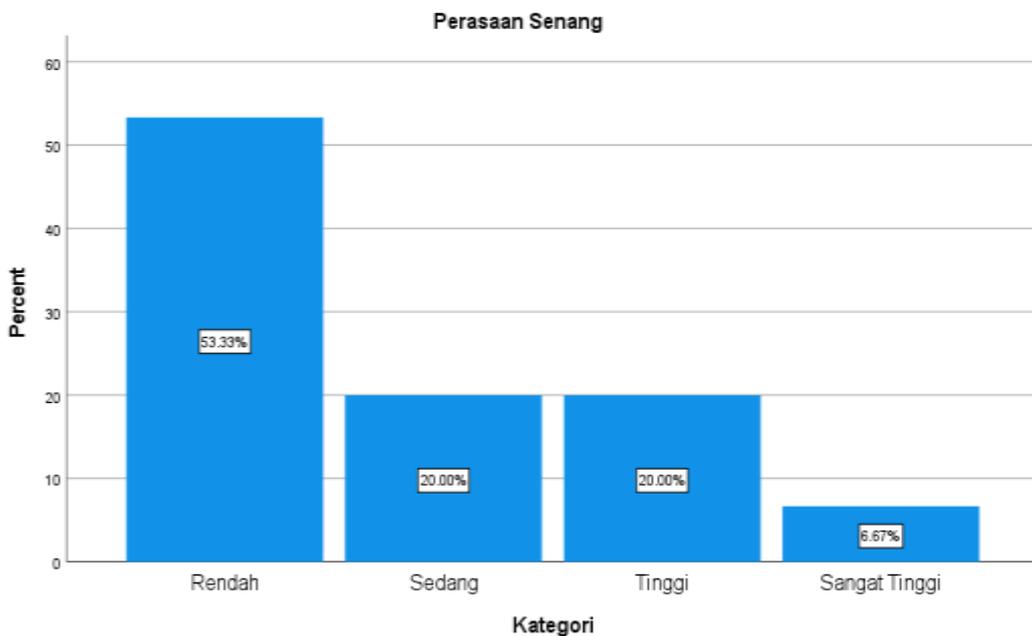
Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator perasaan senang diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 12.87. Nilai tengah (*Median*) sebesar 12.00. Nilai yang sering muncul (*Mode*) sebesar 12. Nilai standar deviasi (SD) sebesar 1.167. Nilai terendah (*Minimum*) sebesar 12. Nilai tertinggi (*Maximum*) sebesar 16. Berdasarkan dari hasil analisis di atas dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 7. Kategori minat faktor instrinsik indikator perasaan senang

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X > 14,6$	2	6,7%	Sangat Tinggi
2.	$13,4 < X < 14,6$	6	20%	Tinggi
3.	$12,3 < X < 13,4$	6	20%	Sedang
4.	$11,1 < X < 12,3$	16	53,3%	Rendah
5.	$X < 11,1$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100%	

Dari tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa kategori minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator perasaan senang pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 6,7 % atau sebanyak 2 peserta didik, pada kategori “Tinggi” sebesar 20 % atau sebanyak 6 peserta didik, pada kategori “Sedang” sebesar 20 % atau sebanyak 6 peserta didik, pada kategori “Rendah” sebesar 53,3 % atau sebanyak 16 peserta didik, dan pada kategori “Sangat Rendah” 0 % atau tidak ada. Berikut diagram batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator perasaan senang :

Gambar 9. Diagram batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman indikator perasaan senang.



Berdasarkan diagram batang diatas, dapat dideskripsikan bahwa kategori minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator perasaan senang pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 6,67 %

atau sebanyak 2 peserta didik, pada kategori “Tinggi” sebesar 20 % atau sebanyak 6 peserta didik, pada kategori “Sedang” sebesar 20 % atau sebanyak 6 peserta didik, pada kategori “Rendah” sebesar 53,33 % atau sebanyak 16 peserta didik, dan pada kategori “Sangat Rendah” 0 % atau tidak ada.

2. Ketertarikan

Berdasarkan hasil analisis data minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator ketertarikan dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi minat faktor instrinsik indikator ketertarikan

STATISTIK	SKOR
<i>Mean</i>	12.90
<i>Median</i>	12.00
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	1.269
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	16

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator ketertarikan diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 12.90. Nilai tengah (*Median*) sebesar 12.00. Nilai yang sering muncul (*Mode*) sebesar 12. Nilai standar deviasi (*SD*) sebesar 1.269. Nilai terendah (*Minimum*) sebesar 12. Nilai tertinggi (*Maximum*) sebesar 16. Berdasarkan dari hasil analisis di atas dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 9. Kategori minat faktor instrinsik indikator ketertarikan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X > 14,8$	4	13,3%	Sangat Tinggi
2.	$13,5 < X < 14,8$	4	13,3%	Tinggi
3.	$12,3 < X < 13,5$	5	16,7%	Sedang
4.	$11 < X < 12,3$	17	56,7%	Rendah
5.	$X < 11$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100%	

Dari tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa kategori minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator ketertarikan pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 13,3 % atau sebanyak 4 peserta didik, pada kategori “Tinggi” sebesar 13,3 % atau sebanyak 4 peserta didik, pada kategori “Sedang” sebesar 16,7 % atau sebanyak 5 peserta didik, pada kategori “Rendah” sebesar 56,7 % atau sebanyak 17 peserta didik, dan pada kategori “Sangat Rendah” 0 % atau tidak ada. Berikut diagram batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator ketertarikan :

Gambar 10. Diagram batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman indikator ketertarikan.



Berdasarkan diagram batang diatas, dapat dideskripsikan bahwa kategori minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator ketertarikan pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 13,3 % atau sebanyak 4 peserta didik, pada kategori “Tinggi” sebesar 13,3 % atau sebanyak 4 peserta didik, pada kategori “Sedang” sebesar 16,67 % atau sebanyak 5 peserta didik, pada kategori “Rendah” sebesar 56,67 % atau sebanyak 17 peserta didik, dan pada kategori “Sangat Rendah” 0 % atau tidak ada.

3. Emosi

Berdasarkan hasil analisis data minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator emosi dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi minat faktor instrinsik indikator emosi

STATISTIK	SKOR
<i>Mean</i>	9.77
<i>Median</i>	9.00
<i>Mode</i>	9
<i>Std. Deviation</i>	1.251
<i>Minimum</i>	8
<i>Maximum</i>	12

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator emosi diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 9.77. Nilai tengah (*Median*) sebesar 9.00. Nilai yang sering muncul (*Mode*) sebesar 9. Nilai standar deviasi (SD) sebesar 1.251. Nilai terendah (*Minimum*) sebesar 8. Nilai tertinggi (*Maximum*) sebesar 12. Berdasarkan dari hasil analisis di atas dapat dikategorikan sebagai berikut :

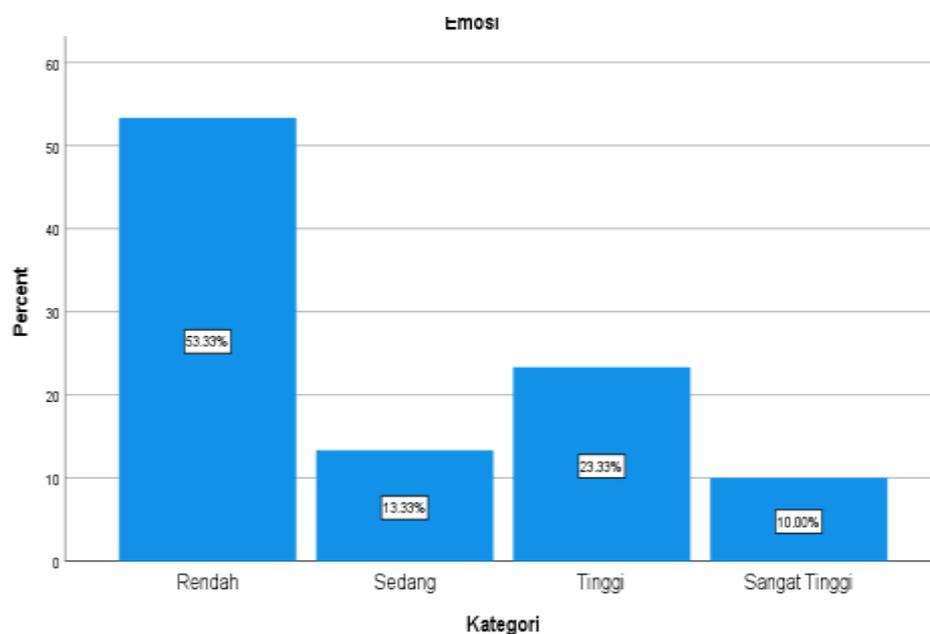
Tabel 11. Kategori minat faktor instrinsik indikator emosi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X > 11,6$	3	10%	Sangat Tinggi
2.	$10,4 < X < 11,6$	7	23,3%	Tinggi
3.	$9,1 < X < 10,4$	4	13,3%	Sedang
4.	$7,9 < X < 9,1$	16	53,3%	Rendah
5.	$X < 7,9$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100%	

Dari tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa kategori minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator emosi pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10 % atau sebanyak 3 peserta didik, pada kategori “Tinggi” sebesar 23,3 % atau sebanyak 7 peserta

didik, pada kategori “Sedang” sebesar 13,3 % atau sebanyak 4 peserta didik, pada kategori “Rendah” sebesar 53,3 % atau sebanyak 16 peserta didik, dan pada kategori “Sangat Rendah” 0 % atau tidak ada. Berikut diagram batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator emosi :

Gambar 11. Diagram batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman indikator emosi.



Berdasarkan diagram batang diatas, dapat dideskripsikan bahwa kategori minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator emosi pada kategori pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10 % atau sebanyak 3 peserta didik, pada kategori “Tinggi” sebesar 23,33 % atau sebanyak 7 peserta didik, pada kategori “Sedang” sebesar 13,33 % atau sebanyak 4 peserta didik, pada kategori “Rendah” sebesar 53,33 % atau sebanyak 16 peserta didik, dan pada kategori “Sangat Rendah” 0 % atau tidak ada.

4. Pengalaman

Berdasarkan hasil analisis data minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator pengalaman dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi minat faktor instrinsik indikator pengalaman

STATISTIK	SKOR
<i>Mean</i>	11.67
<i>Median</i>	12.00
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	1.422
<i>Minimum</i>	9
<i>Maximum</i>	15

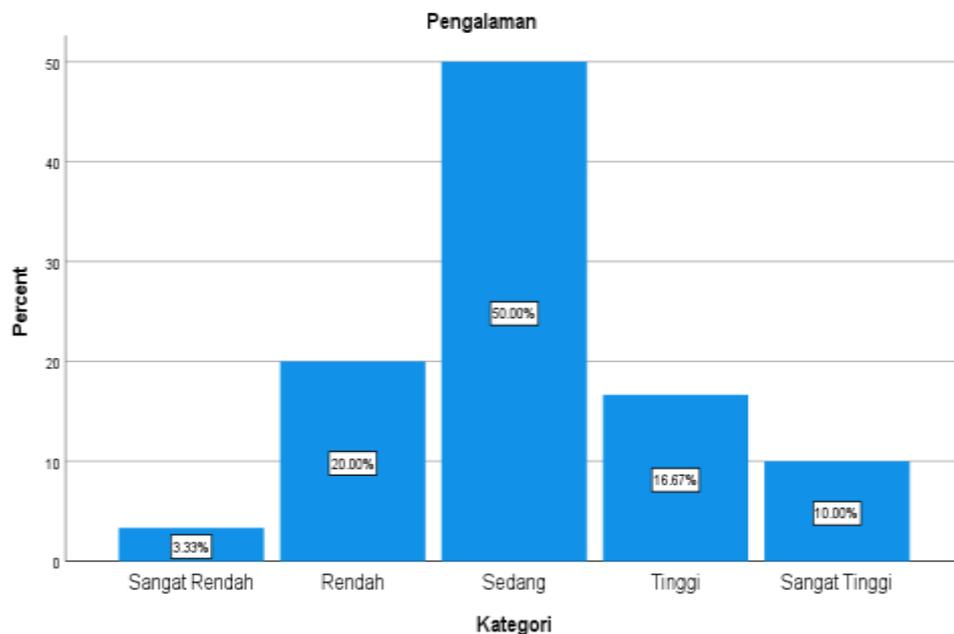
Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator pengalaman diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 11.67. Nilai tengah (*Median*) sebesar 12.00. Nilai yang sering muncul (*Mode*) sebesar 12. Nilai standar deviasi (SD) sebesar 1.422. Nilai terendah (*Minimum*) sebesar 9. Nilai tertinggi (*Maximum*) sebesar 15. Berdasarkan dari hasil analisis di atas dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 13. Kategori minat faktor instrinsik indikator pengalaman

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X > 13,8$	3	10%	Sangat Tinggi
2.	$12,4 < X < 13,8$	5	16,7%	Tinggi
3.	$11 < X < 12,4$	15	50%	Sedang
4.	$9,5 < X < 11$	6	20%	Rendah
5.	$X < 9,5$	1	3,3%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100%	

Dari tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa kategori minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator pengalaman pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10 % atau sebanyak 3 peserta didik, pada kategori “Tinggi” sebesar 16,7 % atau sebanyak 5 peserta didik, pada kategori “Sedang” sebesar 50 % atau sebanyak 15 peserta didik, pada kategori “Rendah” sebesar 20 % atau sebanyak 6 peserta didik, dan pada kategori “Sangat Rendah” 3,3 % sebanyak 1 peserta didik. Berikut diagram batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator pengalaman :

Gambar 12. Diagram batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman indikator pengalaman.



Berdasarkan diagram batang diatas, dapat dideskripsikan bahwa kategori minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator pengalaman pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10 % atau sebanyak 3 peserta didik, pada kategori “Tinggi” sebesar 16,67 % atau

sebanyak 5 peserta didik, pada kategori “Sedang” sebesar 50 % atau sebanyak 15 peserta didik, pada kategori “Rendah” sebesar 20 % atau sebanyak 6 peserta didik, dan pada kategori “Sangat Rendah” 3,33 % sebanyak 1 peserta didik.

5. Perasaan Mampu

Berdasarkan hasil analisis data minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator pengalaman dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Deskripsi minat faktor instrinsik indikator perasaan mampu

STATISTIK	SKOR
<i>Mean</i>	11.53
<i>Median</i>	12.00
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	1.889
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	16

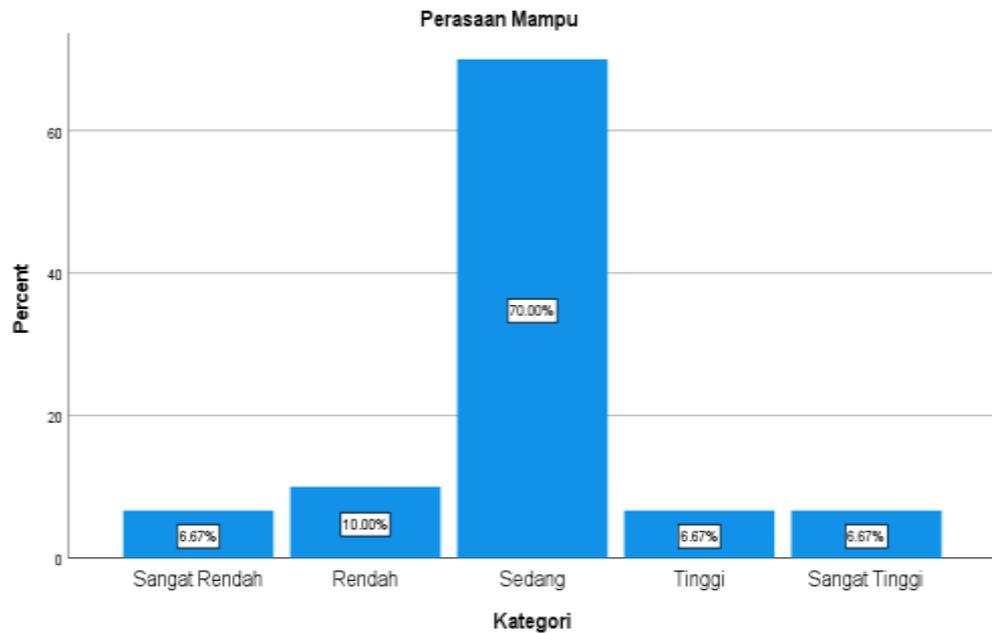
Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator perasaan mampu diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 11.53. Nilai tengah (*Median*) sebesar 12.00. Nilai yang sering muncul (*Mode*) sebesar 12. Nilai standar deviasi (SD) sebesar 1.889. Nilai terendah (*Minimum*) sebesar 6. Nilai tertinggi (*Maximum*) sebesar 16. Berdasarkan dari hasil analisis di atas dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 15. Kategori minat faktor instrinsik indikator perasaan mampu

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X > 14,4$	2	6,7%	Sangat Tinggi
2.	$12,5 < X < 14,4$	2	6,7%	Tinggi
3.	$10,6 < X < 12,5$	21	70%	Sedang
4.	$8,7 < X < 10,6$	3	10%	Rendah
5.	$X < 8,7$	2	6,7%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100%	

Dari tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa kategori minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator perasaan mampu pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 6,7 % atau sebanyak 2 peserta didik, pada kategori “Tinggi” sebesar 6,7 % atau sebanyak 2 peserta didik, pada kategori “Sedang” sebesar 70 % atau sebanyak 21 peserta didik, pada kategori “Rendah” sebesar 10 % atau sebanyak 3 peserta didik, dan pada kategori “Sangat Rendah” 6,7 % sebanyak 2 peserta didik. Berikut diagram batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator perasaan mampu:

Gambar 13. Diagram batang minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman indikator perasaan mampu.



Berdasarkan diagram batang diatas, dapat dideskripsikan bahwa kategori minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berdasarkan indikator perasaan mampu pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 6,67 % atau sebanyak 2 peserta didik, pada kategori “Tinggi” sebesar 6,67 % atau sebanyak 2 peserta didik, pada kategori “Sedang” sebesar 70 % atau sebanyak 21 peserta didik, pada kategori “Rendah” sebesar 10 % atau sebanyak 3 peserta didik, dan pada kategori “Sangat Rendah” 6,67 % sebanyak 2 peserta didik.

B. Pembahasan

Pada penelitian ini variabel yang dicari adalah minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman Tahun pelajaran 2022/2023. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah di luar jam sekolah. Kegiatan di luar kelas disesuaikan dengan kebutuhan dan

fasilitas sekolah. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan keterampilan dan minat peserta didik pada bidang tertentu di luar mata pelajarannya.

Minat adalah perasaan suka pada suatu hal atau benda yang membuat seseorang menekuni atau melakukan sesuatu hal tanpa adanya paksaan dari faktor apapun. Jika seseorang sudah berminat pada kegiatan tertentu seseorang tersebut akan melakukannya atau mempelajarinya dengan senang hati sehingga apa yang dicari akan mudah didapatkan, berbeda jika seseorang melakukan sesuatu kegiatan dengan keadaan terpaksa dan tidak berminat dengan suatu kegiatan akan membuat efek yang kurang baik yaitu sulit untuk berkembang ataupun sulit untuk memahami hal yang disampaikan seperti ketika pembelajaran di sekolah.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1994: 61), minat merupakan suatu kesukaan, gambaran atau kesenangan akan sesuatu. Di dalam suatu inventori minat akan mengidentifikasi preferensi terhadap orang, benda, atau aktivitas lainnya. Minat adalah penting pengambilan pilihan terhadap sesuatu jabatan tertentu. Dalam suatu hal, mungkin akan merasa lebih puas dengan suatu pekerjaan jika aktivitas kerja adalah menarik hati. Sedangkan menurut M. Dalyono (1998: 56), minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Sedangkan menurut Hurlock (2004: 114), minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih.

Berdasarkan analisis data yang didapat bahwa minat faktor intrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman Tahun Pelajaran 2022/2023 berada pada kategori “Rendah” yaitu 40% atau sebanyak 12 Peserta didik, Kategori “Sedang” dengan Persentase 36,7% atau sebanyak 11 Peserta didik, Kategori “Tinggi” dengan Persentase 10% atau sebanyak 3 Peserta didik, dan Kategori “Sangat Tinggi” dengan Persentase 13,3% atau sebanyak 4 Peserta didik. Berdasarkan dari data hasil penelitian minat faktor intrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP

Negeri 5 Sleman Tahun Pelajaran 2022/2023 dilihat dari kuisioner faktor instrinsik berada pada kategori rendah cenderung sedang. Keadaan ini menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli cenderung rendah. Faktor instrinsik mempengaruhi minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman. Faktor instrinsik terdiri dari beberapa indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan, emosi, pengalaman, dan perasaan mampu. Faktor intrinsik (intrinsik) adalah suatu tindakan yang murni diinginkan, karena individu ingin melakukannya dalam arti bahwa minat itu berasal dari dirinya sendiri. seperti perasaan senang, perhatian lebih, semangat, motivasi dan emosi. (Purwanto, 2007).

Diagram batang dan persentase diatas menunjukkan minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berada pada kategori rendah, hal ini menunjukkan bahwa faktor instrinsik atau faktor dari dalam diri peserta didik sendiri rendah.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin sesuai dengan keinginan dan tujuan penelitian. Akan tetapi masih terdapat hambatan atau keterbatasan peniliti. Keterbatasan yang ditemukan antara lain:

1. Minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat dianalisis menggunakan 2 faktor, yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik, tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan faktor instrinsik.
2. Dalam pengambilan data menggunakan *Google form* yang sukar untuk melihat kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan di angket yang diberikan.

3. Responden yang diambil hanya kelas VIII saja tidak menyeluruh pada semua peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Keterbatasan waktu, biaya, kemampuan berfikir serta penelitian yang dilakukan sudah mendekati waktu ujian akhir semester sehingga kegiatan ekstrakurikuler sudah tidak berjalan seperti biasanya dan disarankan oleh guru pengampu untuk menggunakan *Google form*. Namun peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh bahwa minat peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang peserta didik. Hasil dari penelitian tersebut setelah dilakukan analisis data diperoleh hasil pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 13,3% (4 Peserta didik), Pada kategori “Tinggi” sebesar 10% (3 Peserta didik), Pada kategori “Sedang” sebesar 36,7% (11 Peserta didik), Pada kategori “Rendah” sebesar 40% (12 Peserta didik), dan Pada kategori “Sangat Rendah” Tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman berada pada kategori rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa minat faktor instrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman masih kurang. Tinggi dan rendahnya minat peserta didik kelas VIII ini dipengaruhi oleh faktor instrinsik dengan indikator perasaan senang, ketertarikan, emosi, pengalaman, dan perasaan mampu.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Setelah diketahui minat peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Sleman peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat dan sebagai masukan untuk guru pengampu ekstrakurikuler bola voli untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

2. Dalam penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data minat faktor intrinsik peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Sleman.
3. Menjadikan masukan untuk perkembangan ilmu keolahragaan kedepannya, sesuai dengan hasil penelitian yang didapat.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bukan hanya ekstrakurikuler bola voli saja tetapi pada keseluruhan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 5 Sleman agar minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih baik.
2. Bagi guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler bola voli setelah mendapat hasil dari penelitian minat peserta didik kelas VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, diharapkan guru pengampu dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli dan menjadi catatan agar menentukan metode yang tepat untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang minat peserta didik diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi agar menjadi penelitian yang lebih baik lagi.
4. Melengkapi faktor yang mempengaruhi minat peserta didik, baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Eka Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 5*. Jakarta: Bima Aksara.
- Armanda, Ekky. (2012). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta didik SMA Negeri 2 Kebumen Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal (Skripsi)*. Yogyakarta: PJKR.FIK.UNY.
- Bachtiar dkk. (2004). *Permainan Besar II BolaVoli dan Bola Tangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono M. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksa
- Dirgagunarsa, S. (1978). *Pengantar psikologi*. Jakarta: Mutiara.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewa Ketut Sukardi. (1994). *Perkembangan Minat*. Jakarta : Erlangga
- Dzakir. (1992). *Dasar-dasar psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gifta Mulya Utami. (2021). *Minat Peserta Didik Perempuan Kelas Vii Tahun Ajaran 2020/2021 Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smp Negeri 1 Sanden. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hurlock Elizabeth B. (2004). *Perkembangan Anak*. Jakarta: RenikaCipta.
- Mariyanto, M. (1994). *Permainan Besar II (Bolavoli)*. Jakarta: Depdikbud.
- M. Buchori. (1991). *Psikologi Umum*. Bandung : Pn Tarsip
- Muniarti Sulastri. (1985). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gajah Mada Univerity, Rineka Cipta

- Ngatman & Adriyani, F. D. (2017). *Tes Dan Pengukuran Untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: Fadilatama.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi pendidikan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Yenny (2017) *Minat Peserta didik Kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis Tahun 2017. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Sarumpeat. (1992). *Taktik Bermain BolaVoli*. Jakarta:Grafindo.
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya melatih kemandirian anak. *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31-46.
- Setyobroto, Sudibyو.(2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Remaja.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, Agus S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.Diktat Mata Kuliah Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Usman, M. (2005). ” Minat Siswa Perguruan Tapak Suci Terhadap Pertandingan Pencak Silat Di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Skripsi FIK UNY.
- Wahyuni, Tri. (2006). *Minat dan Motivasi peserta didik kelas 1 SMA Muhammadiyah 2 Cepu Kabupaten Blora dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Bolavoli Tahun 2006 (Skripsi)*. Semarang: PJKR.FIK.UNNES.
- Yunus, M. (1999). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Dekdibud.
- Yusuf. (1992). *Permainan Bola Voli*. Bandung: Alfabeta.
- Yusmar, A. (2017). Upaya peningkatan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *Jurnal pajar (pendidikan dan pengajaran)*, 1(1), 143-152.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 49/POR/III/2021
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

12 Maret 2021

Yth. Dr. Suhadi, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : HASTO NUGROHO
NIM : 17601244015
Judul Skripsi : MINAT SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
ESKTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 5 SLEMAN

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR.

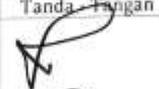
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasto Nugroho
 NIM : 17601244015
 Program Studi : BKR
 Pembimbing : Dr. Drs. Subadi, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	16 Maret 2023	Penyerahan proposal Bab I diperbaiki	
2.	19 Maret 2023	Bab I diperbaiki lagi	
3.	23/2-2023	Bab III ? Pelegari semuanya	
4.	09/5-2023	Ura penelitian lengkap ambil data	
5.	7/6-2023	Lanjut analisis data ke Bab IV dan V	
6.	27/6-2023	Buat lengkap;	
7.	25/7-2023	Selesai ujian	

Ketua Departemen POR



Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1151/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

11 Mei 2023

Yth . **Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Sleman**
Karangasem, Pandowo Harjo, Kec. Sleman, Kab. Sleman Prov. D.I. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hasto Nugroho
NIM : 17601244015
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : MINAT SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 5 SLEMAN
Waktu Penelitian : 15 Mei - 10 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

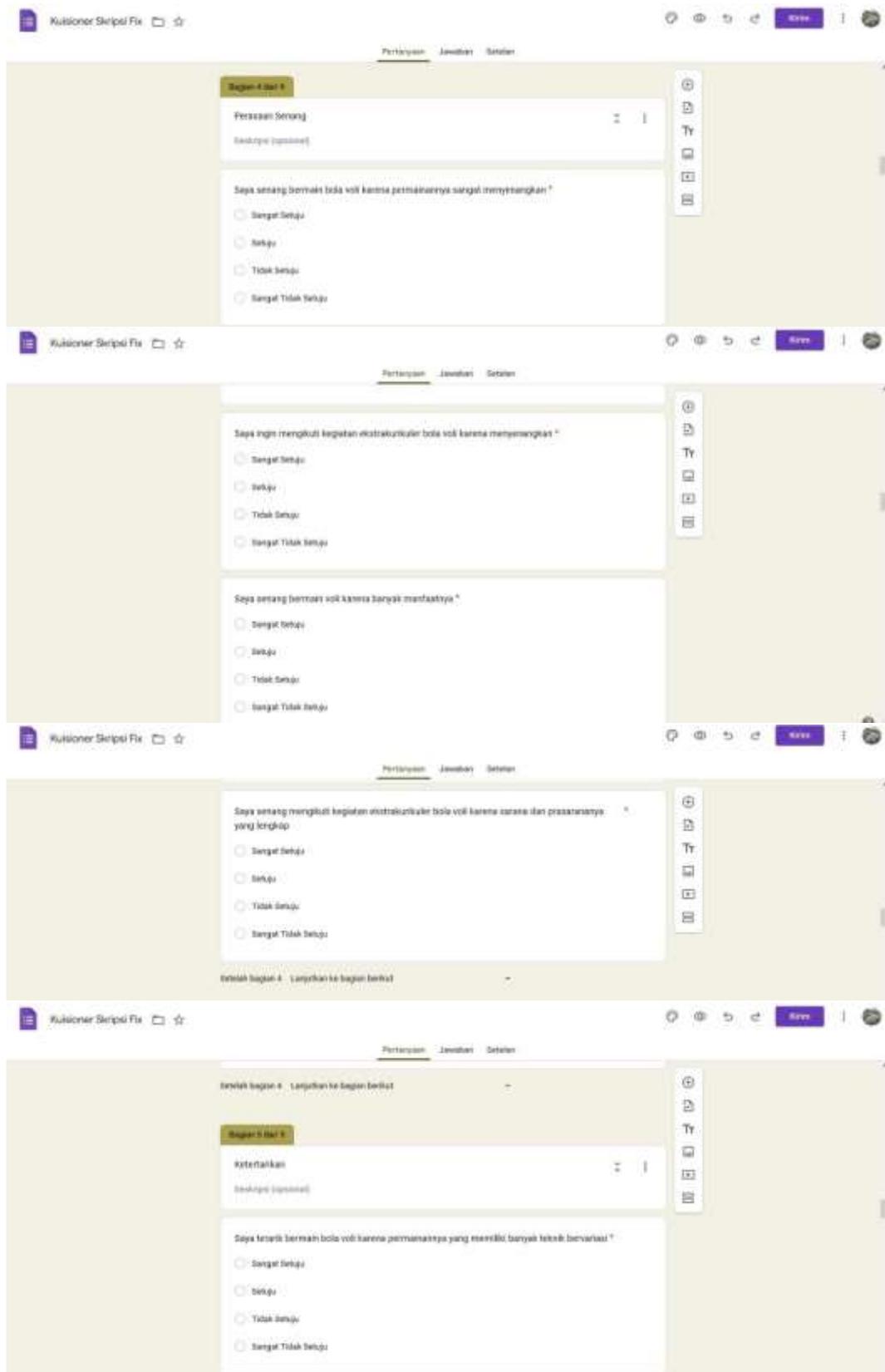
Lampiran 4. Angket Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman

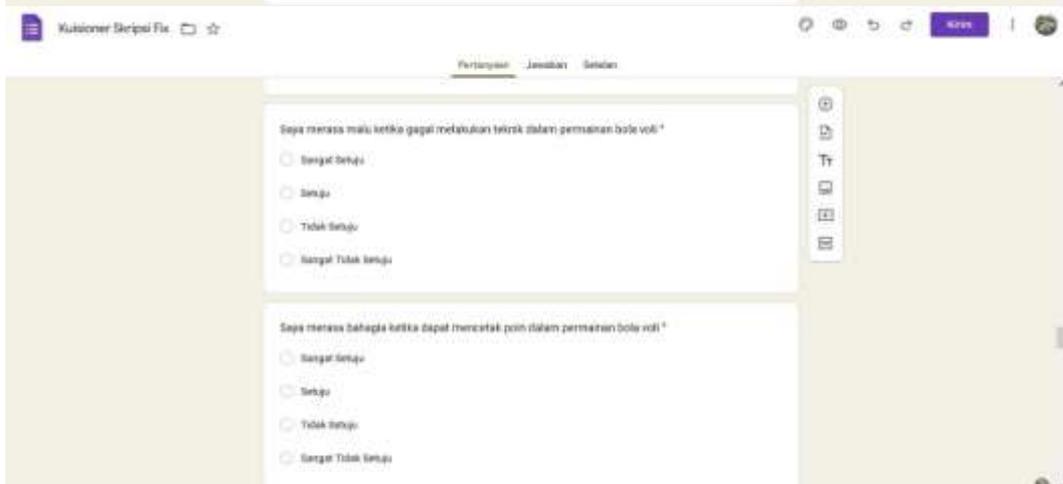
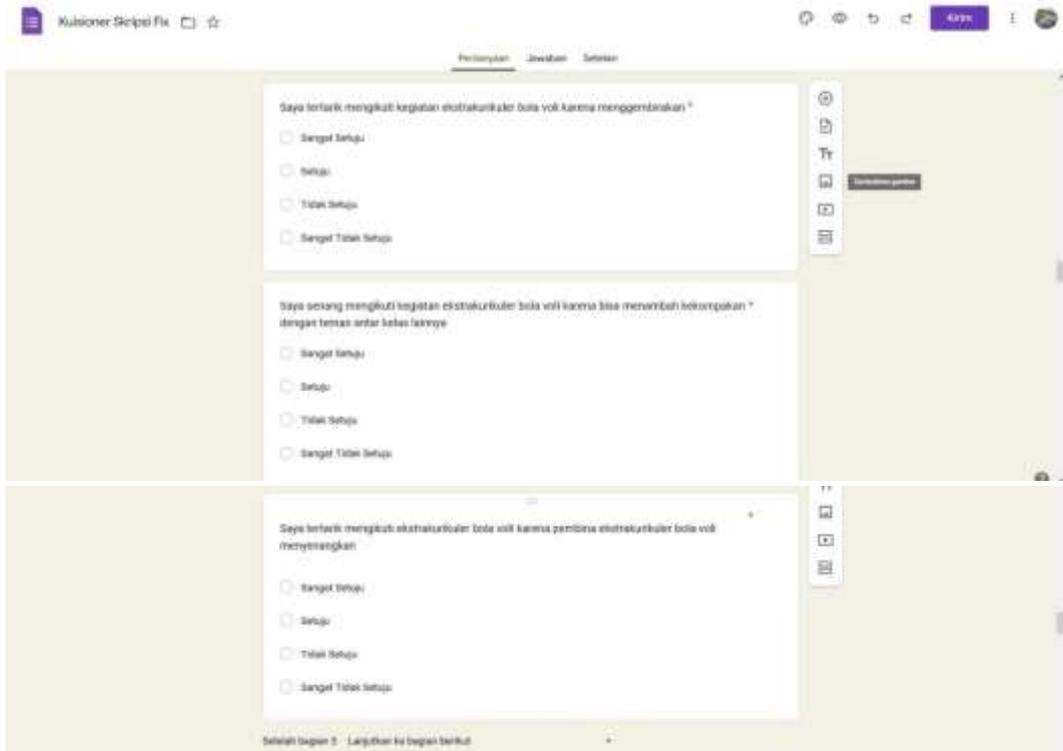
The image displays three sequential screenshots of a Google Form titled "Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 5 Sleman".

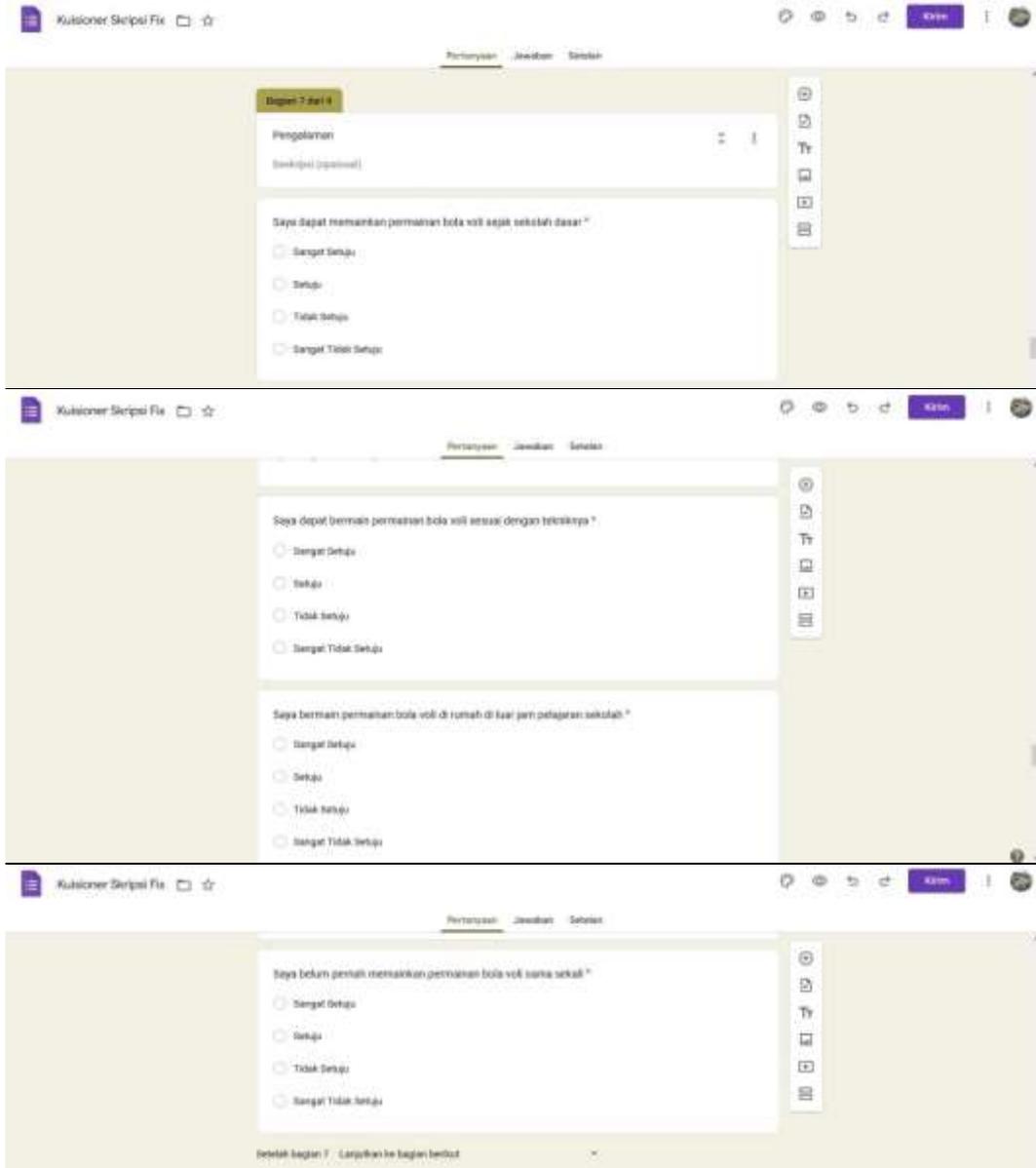
Section 1: Introduction
The first screenshot shows the title and a brief introduction. The text reads: "Assalamu'alaikum wr wb. Perkenalkan nama saya Herti Nugroho Mahasiswa UIN Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Pada kesempatan kali ini saya mengucapkan banyak terimakasih kepada teman teman yang telah meluangkan waktu untuk membantu saya mengisi kuisioner untuk melengkapi data Tugas Akhir Skripsi saya yang berjudul "Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 5 Sleman". Jawaban yang teman teman berikan tidak akan berpengaruh pada nilai mata pelajaran PUKK dan akan saya rahasiakan. Mas terimakasih teman teman mau meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner ini saya ucapkan banyak terimakasih. Semoga kebaikan teman teman menjadikan amal kebaikan untuk teman semua. Wassalamu'alaikum wr wb."

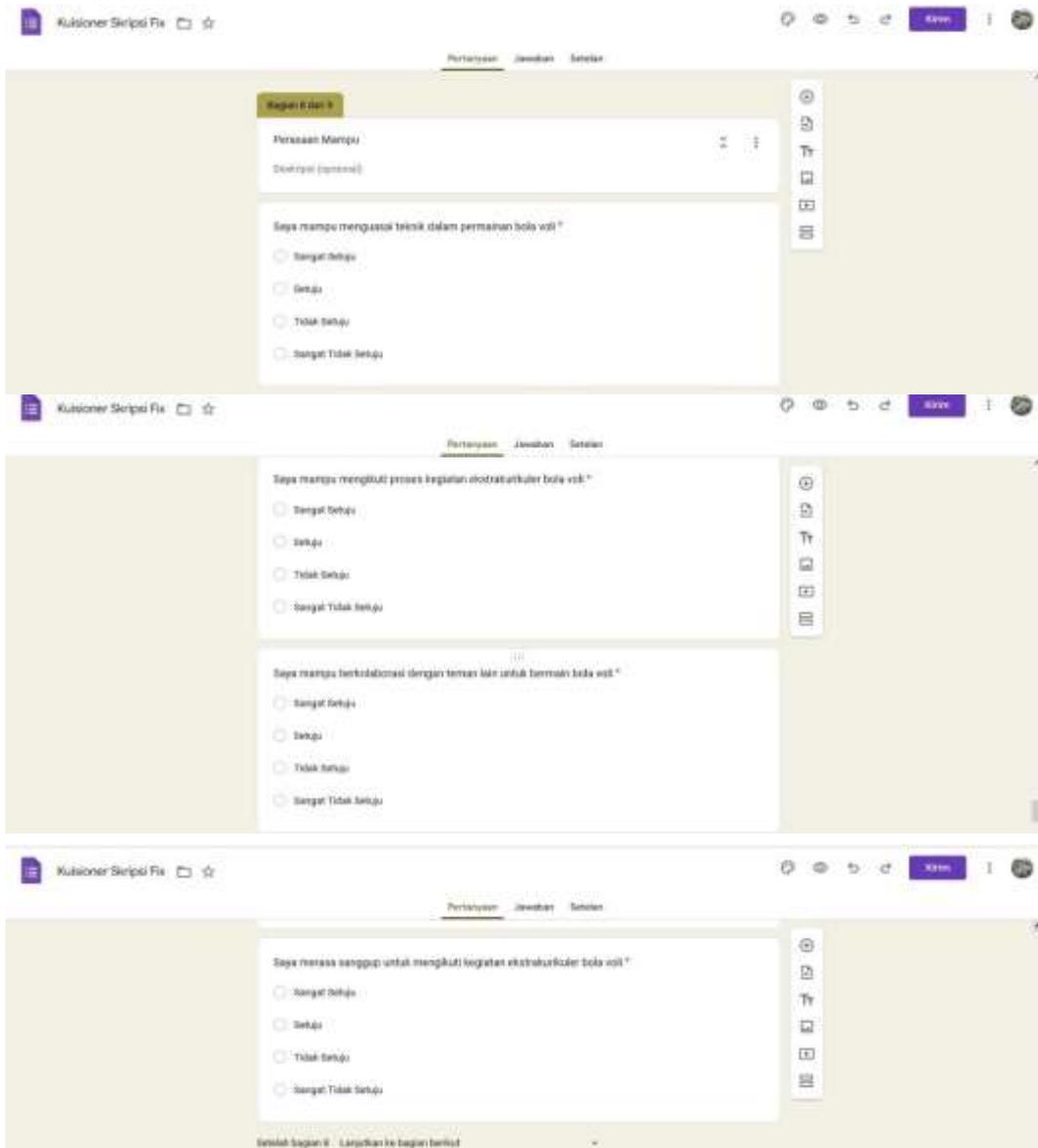
Section 2: Personal Information
The second screenshot shows the "Pengantar" section with two required text input fields: "Nama Lengkap*" and "Kelas*".

Section 3: Likert Scale
The third screenshot shows the "Petunjuk Pengisian" section with a list of four response options: "1. Sangat Setuju", "2. Setuju", "3. Tidak Setuju", and "4. Sangat Tidak Setuju". Below this is a "Contoh Pengisian Google Form" section showing a radio button selection for "Sangat Setuju".









Lampiran 5. Tabel Skor Data Penelitian

Faktor Instrinsik																			
Nomor Soal																			
Res.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	4	3
5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2
14	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
16	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	1
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	1	4	2	1	2	1
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
22	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2
25	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
26	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
29	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

Lampiran 7. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

Mean : 58,73

SD : 4,955

Sangat Tinggi	$: X > (M + 1,5 SD)$ $: X > (58,73 + 1,5 (4,955))$ $: X > (58,73 + 7,4325)$ $: X > 66,16$
Tinggi	$: (M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$ $: (58,73 + 0,5 (4,955)) < X < (58,73 + 1,5 (4,955))$ $: (58,73 + 2,4775) < X < (58,73 + 7,4325)$ $: (61,2075) < X < (66,1625)$ $: 61,21 < X < 66,16$
Sedang	$: (M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$ $: (58,73 - 0,5 (4,955)) < X < (58,73 + 0,5 (4,955))$ $: (58,73 - 2,4775) < X < (58,73 + 2,4775)$ $: 56,25 < X < 61,21$
Rendah	$: (M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$ $: (58,73 - 1,5 (4,955)) < X < (58,73 - 0,5 (4,955))$ $: (58,73 - 7,4325) < X < (58,73 - 2,4775)$ $: 51,30 < X < 56,25$
Sangat Rendah	$: X < (M - 1,5 SD)$ $: X < (58,73 - 1,5 (4,955))$ $: X < 51,30$

Statistik Instrinsik

STATISTIK	SKOR
<i>Mean</i>	58.73
<i>Median</i>	57.50
<i>Mode</i>	56
<i>Std. Deviation</i>	4.955
<i>Minimum</i>	53
<i>Maximum</i>	73

Kategori Minat

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X > 66,16$	4	13,3%	Sangat Tinggi
2.	$61,21 < X < 66,16$	3	10%	Tinggi
3.	$56,25 < X < 61,21$	11	36,7%	Sedang
4.	$51,30 < X < 56,25$	12	40%	Rendah
5.	$X < 51,30$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100%	